






Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

2		<p>buah jeruk sering ditempatkan sebagai hiasan di rumah-rumah atau dijadikan sebagai hadiah selama perayaan Imlek</p>	<p>Penggunaan buah jeruk dapat memberikan konotasi terkait keberuntungan, kemakmuran, dan keharmonisan.</p>
3		<p>keluarga berkumpul pada hari raya Imlek</p>	<p>Adanya kebersamaan, kehangatan, dan kerukunan dalam keluarga, serta sebagai symbol kesatuan dan keharmonisan dalam masyarakat Tionghoa.</p>
4		<p>Lukisan kuda dan patung kuda</p>	<p>Kuda dipercayai membawa keberuntungan dan kemakmuran bagi masyarakat Tionghoa yang merayakan perayaan Imlek.</p>

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penggunaan teknik *long take* dan *blocking shot* dalam film “Dua Harapan”, dapat disimpulkan bahwa kedua teknik tersebut memiliki

peran penting dalam memperlihatkan makna tersembunyi di balik sebuah adegan atau scene. Penulis akan mengacu pada teori Matilda Mroz (2012) & teori MacDougal (1998) mengenai *long take* dan teori Sarah Atkinson (2017) & Lubomir Kock (2021) tentang *blocking shot*. Kemudian dari Mick Hurbis Cherrier (2013) mengenai makna dalam film.

Konotasi dan denotasi dalam elemen-elemen sinematik seperti framing, foreground - middleground - background, pencahayaan, motivasi pergerakan kamera, *long take*, dan *blocking shot* membantu dalam menciptakan pengalaman sinematik yang kuat dan mempengaruhi cara penonton mempersepsikan dan merasakan adegan.

Penggunaan teknik *long take* dan *blocking shot* dalam *scene* 4 di film dua harapan dapat meningkatkan kualitas visual dan naratif dalam sebuah adegan serta memperlihatkan makna tersembunyi yang tidak dapat dilihat secara langsung. Hal ini juga ingin memberikan kesan yang lebih dalam dan kompleks bagi penonton serta membantu mereka untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA